

## **BAB III**

### **METODEOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut (Soewandi, 2006:29) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang kerangka teorinya sudah ada yang digunakan sebagai dasar untuk menentukan/ menginterpretasikan data. Menurut Riyanto (2012, hlm. 19) penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi tertentu.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian ini yaitu SDN Mekarsari yang beralamatkan di Kp. Dampit, Kecamatan Cijambe, Kabupaten Subang. Waktu penelitian dilakukan pada semester 2 tahun ajaran 2020/2021

#### **3.3 Subjek Penelitian**

Subjek yang diteliti pada penelitian ini berjumlah 15 ( lima belas) orang siswa yang terdiri atas 4 ( empat) orang perempuan dan 11 ( sebelas) orang laki-laki. Partisipan dalam penelitian ini memiliki keterampilan menulis karangan narasi yang berbeda-beda.

#### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan tes keterampilan menulis.

### 3.3.1 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, seara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya (Yusuf, 2014, hlm. 372). Menurut Saharsaputra (2014, hlm. 213) bentuk wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur artinya wawancara yang pertanyaannya tertulis/ pedoman wawancara. Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara.

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Wawancara Guru Kelas V dalam Keterampilan Menulis Karangan Narasi**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi?	
2.	Bagaimana cara menggali minat siswa dalam menulis karangan narasi?	
3.	Apakah ibu menggunakan media pembelajaran dalam aktivitas mengembangkan keterampilan menulis karangan pada siswa?	
4.	Jika ada siswa yang memiliki masalah dengan keterampilan menulis karangan narasi, strategi apa yang ibu lakukan?	
5.	Hambatan apa yang ibu hadapi ketika siswa memiliki kesulitan menulis karangan narasi ?	
6.	Bagaimana rata-rata kemampuan siswa di kelas V dalam menulis karangan narasi?	
7.	Kesalahan apa yang banyak ditemui oleh siswa kelas V dalam menulis karangan narasi?	
8.	Upaya apa yang ibu lakukan untuk mengatasi siswa yang belum memiliki keterampilan menulis yang baik?	

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Wawancara Orang Tua Siswa Kelas V dalam keterampilan**  
**Menulis Karangan Narasi**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Umur berapa anak Bapak/ Ibu bisa menulis?	
2.	Apakah sebelumnya anak Bapak/ Ibu pernah bersekolah di TK/PAUD?	
3.	Siapa yang membimbing anak belajar di rumah ketika Bapak/ Ibu sedang bekerja?	
4.	Bagaimana minat Bapak/ Ibu di rumah?	
5.	Apa kesulitan anak Bapak/ Ibu pada saat menulis?	
6.	Bagaimana upaya Bapak/ Ibu sebagai orang tua yang akan dilakukan ketika anak kesulitan dalam menulis?	
7.	Apakah Bapak/ Ibu memberikan kejutan/ hadiah bila anak dapat menulis dengan baik?	

### 3.3.2 Tes

Suharsimi Arikunto (2006: 150) mengemukakan bahwa tes adalah serentenan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelengensi, kemampuan alat bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes ini dilakukan pada saat proses pembelajaran mengarang. Tes kemampuan siswa dalam karangan menulis dinilai dengan menggunakan pedoman penilaian krangan menurut Burhan Nurgiyantoro, 2001 dalam bukunya yang berjudul *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra* dengan menggunakan model skala interval. Pedoman penilaian menulis yang dikemukakan oleh Ahmad Rofi'udin dan Darmiyati Zuhdi (1999: 273) dan teori

pedoman analisis karangan narasi berdasarkan tori Suparno dan Muhamad Yunus (439-444).

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Pedoman Penilaian Menulis**

No	Unsur yang dinilai	Skor Maksimum
1	Tokoh	3
2	Latar	3
3	Alur	3
4	Isi gagasan yang dikemukakan	3
5	Organisasi isi	3
6	Tata bahasa	3
7	Gaya : pilihan struktur dan kosa kata	3
8	Ejaan dan tanda baca	3
	<b>Jumlah</b>	24

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Penilaian Menulis Karangan Narasi yang dimodifikasi**

No	Aspek yang dinilai	Keterangan	Skor	Kriteria
1.	Alur	Alur yang dibuat terdapat awal, tengah, dan akhir cerita.	3	Baik
		Alur yang dibuat terdapat dua aspek awal, tengah, dan akhir cerita.	2	Cukup

		Alur yang dibuat terdapat satu aspek awal, tengah, dan akhir cerita.	1	Kurang
2.	Tokoh	Tokoh yang dibuat terdapat nama, watak, dan fisik tokoh.	3	Baik
		Tokoh yang dibuat terdapat dua aspek dari nama, watak, dan fisik tokoh.	2	Cukup
		Tokoh yang dibuat terdapat satu aspek dari nama, watak, dan fisik tokoh.	1	Kurang
3.	Latar	Latar yang dibuat terdapat tempat, waktu, dan suasana.	3	Baik
		Latar yang dibuat terdapat dua aspek dari tempat, waktu, dan suasana.	2	Cukup
		Latar yang dibuat terdapat satu aspek dari tempat, waktu, dan suasana.	1	Kurang
4.	Isi	Informasi (isi) gagasan yang dikemukakan dalam karangan narasi sesuai dengan tema dan terdapat empat atau tiga unsur karangan (tokoh, alur, latar cerita).	3	Baik
		Informasi (isi) gagasan yang dikemukakan dalam karangan narasi sesuai dengan tema dan terdapat dua atau satu unsur karangan (tokoh, alur, latar cerita).	2	Cukup
		Isi gagasan yang dikemukakan dalam karangan narasi kurang sesuai dengan tema dan terdapat empat atau tiga unsur karangan (tokoh, alur, latar cerita).	1	Kurang
5.	Organisasi isi	Gagasan diungkapkan secara jelas, urutan jelas dan kohesif.	3	Baik

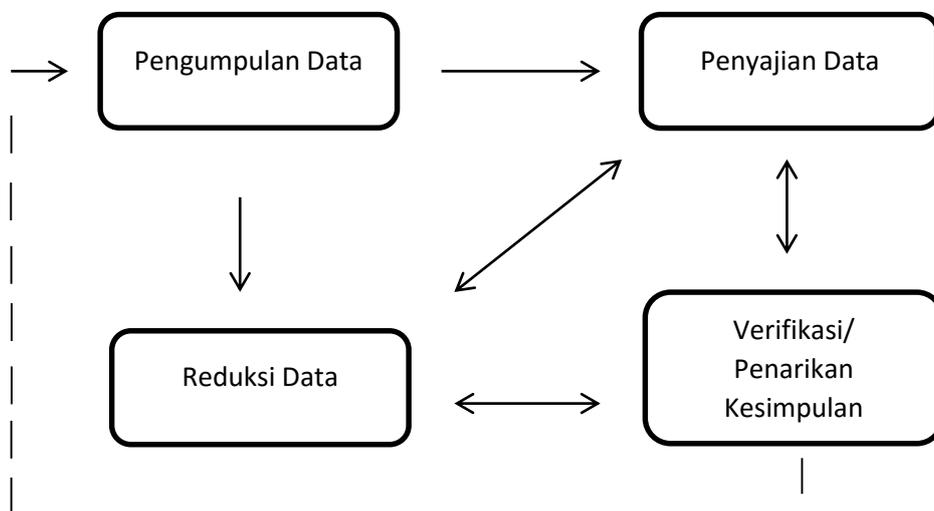
		Gagasan terorganisir, urutan logis dan tidak terorganisir.	2	Cukup
		Gagasan tidak teratur, urutan tidak logis dan tidak terorganisir.	1	Kurang
6.	Tata Bahasa	Tata bahasa kompleks dan efektif	3	Baik
		Tata bahasa kompleks dan hanya terjadi sedikit kesalahan.	2	Cukup
		Tata bahasa kabur, tata bahasa tidak komunikatif dan tidak terjadi banyak kesalahan.	1	Kurang
7.	Gaya : pilihan struktur dan kosa kata	Pilihan kata dan ungkapan tepat.	3	Baik
		Pilihan kata dan ungkapan terbatas.	2	Cukup
		Pilihan kata asal-asalan dan penguasaan rendah.	1	Kurang
8.	Ejaan dan tanda baca	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan huruf, kata, dan pemakaian tanda baca.	3	Baik
		Terdapat 1-10 kesalahan penulisan huruf, kata, dan tanda baca.	2	Cukup
		Terdapat > 10 kesalahan penulisan huruf, kata, dan pemakaian tanda baca.	1	Kurang

### 3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2017, hlm : 244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari tes, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang

penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Untuk menganalisis data Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012, hlm 91) mengemukakan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Langkah- langkah Model Interaktif menurut Miles dan Huberman



### 1. Reduksi Data

Reduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting., dan mencari tema dan pola. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memberikan gambaran kepada peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan mencari data bila diperlukan.

### 2. Penyajian Data

setelah reduksi data yaitu penyajian data yang bisa dilakukan dalam bentuk urutan singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penyajiandata akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang

terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data sering digunakan dalam pendekatan kualitatif adalah tes lisan dan tes tertulis untuk mengetahui kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas V sekolah dasar.

### 3. Verifikasi/ kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas dan menjadi jelas setelah diteliti. Pada langkah kesimpulan adalah membuat kesimpulan dari hasil pengumpulan data dan analisis data yang diperoleh.